



LAPORAN KINERJA (LKJ) INSTANSI PEMERINTAH

POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES BANDUNG

2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Bandung Tahun 2023.

Politeknik Kesehatan Bandung sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Republik Indonesia bertujuan untuk menghasilkan SDM Kesehatan yang unggul terutama di bidang Teknologi Laboratorium Medis, Gizi, Kesehatan Gigi, Kesehatan Lingkungan, Keperawatan, Kebidanan, Farmasi serta Promosi Kesehatan. Untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan proses pendidikan yang berkualitas dan tercapainya visi dan misi Politeknik Kesehatan Bandung, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Bandung Tahun 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan aktivitas analisis, penilaian yang sistematis, pemberian atribut, pengenalan permasalahan serta solusi untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah. Laporan Kinerja ini disusun sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Bandung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada satu tahun, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Bandung menjadi dasar dalam menentukan langkah pengembangan yang strategis dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan fungsi kedepan. Sehingga aktualisasi implementasi kebijakan strategis sebagai tindak lanjut dari LAKIP menjadi komitmen bersama dan terus dikembangkan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dalam tatanan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Harapan bahwa Politeknik Kesehatan Bandung harus semakin berkembang perlu direspon dengan baik serta diikuti dengan kinerja organisasi dan kompetensi seluruh jajarannya. Kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) ini dapat dijadikan acuan strategis dan panduan pengembangan operasional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta visi dan misi Politeknik Kesehatan Bandung di masa yang akan datang berdasarkan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan kedepan.

Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Laporan Kinerja

Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2023 dapat dijadikan bahan untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Kesehatan RI.

Bandung, Desember 2023

Direktur



Pujiqoo, S.KM., M.Kes

NIP. 197511101999031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Bandung berdiri pada tanggal 16 April 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Bandung dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan. Pembinaan secara teknis edukatif dilakukan oleh Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan. Pembinaan secara administrasi dilakukan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Dengan telah keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka pembinaan secara teknis edukatif dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.

Salah satu prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah tersusunnya laporan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tahun berjalan untuk mewujudkan komitmen organisasi penyelenggaraan negara dalam mempertanggungjawabkan dan mempertanggunggugatkan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya dengan tugas dan kewenangannya. Memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Bandung sebagai laporan tahunan pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Bandung.

Tujuan penyusunan LAKIP ini ialah (1) Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Poltekkes Bandung. (2) Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja di lingkungan Poltekkes Bandung. (3) Laporan kepada Pimpinan dalam pengambilan keputusan. (4) Perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran dan indikator yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Indikator ke 1: Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional dari target indikator 49,70% mencapai realisasi indikator 48.88%, maka persentase realisasi 98.35%.
2. Indikator ke 2: Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU dari target indikator Rp. 51.250.000.000 mencapai realisasi indikator Rp. 55.857.745.615, maka persentase capaian 119,89%.
3. Indikator ke 3: Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset dari target indikator Rp. 3.338.019.379 mencapai realisasi indikator Rp. 4.034.457.416, maka persentase capaian 120,86%.
4. Indikator ke 4: Persentase penyelesaian modernisasi BLU dari target indikator 122% mencapai realisasi indikator 186.20%, maka persentase capaian 137,36%.
5. Indikator ke 5: Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes dari target indikator 1 dokumen realisasi 1 dokumen, maka persentase capaian 100%.
6. Indikator ke 6: Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen dari target indikator turun menjadi 14 dosen mencapai realisasi indikator turun 12 dosen, maka persentase capaian 147,10%.
7. Indikator ke 7: Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dari target indikator 32 Dosen mencapai realisasi 35 Dosen, maka persentase capaian 106.25%.
8. Indikator ke 8: Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI dari target indikator 50% mencapai realisasi indikator 100%, maka persentase capaian 200%.
9. Indikator ke 9, persentase kelulusan uji kompetensi dari target indikator 97,15% mencapai realisasi indikator 98,62%, maka persentase capaian 101,51%.
10. Indikator ke 10: Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi dari target indikator 1 prodi mencapai realisasi 1 prodi (Prodi Promosi Kesehatan), maka persentase capaian 100%.

11. Indikator ke 11, persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study) dari target indikator 80% mencapai realisasi indikator 94,50%, maka persentase capaian 101,51%.
12. Indikator ke 12, Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah dari target indikator 15% mencapai realisasi indikator 16,49%, maka persentase capaian 109,93%.
13. Indikator ke 13, Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri dari target indikator 4 orang mencapai realisasi indikator 11 orang, maka persentase capaian 275%.
14. Indikator ke 14, Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI dari target indikator 1 bahasa (Jerman) mencapai realisasi indikator 1 bahasa (Jerman), maka persentase capaian 100%.
15. Indikator ke 15: Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA dari target indikator 3 penelitian mencapai realisasi indikator 30 penelitian, maka persentase capaian 1000%.
16. Indikator ke 16: Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dari target indikator 1 penelitian mencapai realisasi indikator 3 penelitian, maka persentase capaian 300%.
17. Indikator ke 17, Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) dari target indikator 1 MoU mencapai realisasi indikator 5 MoU, maka persentase capaian 500%.
18. Indikator ke 18: Prestasi dosen dari target indikator 2 dosen mencapai realisasi 2 dosen (prestasi nasional dan internasional), maka persentase capaian 100%.
19. Indikator ke 19: Prestasi mahasiswa dari target indikator 63 mencapai realisasi indikator 121 mahasiswa (3 Prestasi Tk. Kab, 5 Prestasi Tk. Provinsi, 95 Prestasi Tk. Nasional, dan 18 Prestasi Tk. Internasional), maka persentase capaian 192,06%.

Hasil capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2023, sebanyak 18 indikator yang telah mencapai target dari 19 indikator yang telah ditetapkan dengan rata-rata persentase realisasi sebesar 206,82%.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Menambah/mengembangkan serta mengoptimalkan berbagai saluran untuk sosialisasi penelusuran lulusan (tracer study).
2. Meningkatkan koordinasi antara unit dan para pemangku kepentingan, serta penguatan pada sistem perencanaan yang komprehensif yang selaras dengan Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur dengan melibatkan berbagai unsur di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM Poltekkes Kemenkes Bandung untuk mendukung kinerja yang lebih optimal.
4. Mengembangkan inovasi layanan yang berbasis teknologi informasi sehingga lebih efektif dan efisien.

Bandung, Desember 2023

Direktur



Pujiono, S.KM., M.Kes

NIP. 197511101999031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI.....
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategis	5
C. Maksud dan Tujuan	5
D. Gambaran Organisasi	6
E. Tugas dan Fungsi.....	11
F. Visi dan Misi	12
G. Sumber Daya Manusia	13
H. Sumber Daya Sarana/Prasarana.....	16
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2023	19
A. Arah Kebijakan	19
B. Perjanjian Kerja	20
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	31
A. Capaian Kinerja Semester I tahun 2023	31
B. Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja	48
BAB IV	
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Rencana Tindak Lanjut.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poltekkes Kemenkes Bandung yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Bandung dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI. Sedangkan pembinaan secara teknis edukatif dilakukan oleh Pusdiknakes Badan PPSDM Kesehatan dan Kemendiknas (SK Kemendiknas RI No. 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes ke Kemendiknas).

Tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Bandung mengembangkan program studi yaitu D 4 Promosi Kesehatan. Prodi tersebut ditetapkan melalui :

1. Surat Keputusan Menristekdikti Nomor : 7/KPT/I/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Pembukaan Program Studi Promosi Kesehatan Program Diploma 4 pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
2. Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI Nomor: HK.02.03/I/00748/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Pembentukan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

Tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Bandung menambah 5 Prodi Baru, yaitu : Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi Profesi Ners, Prodi Profesi Dietisien, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Prodi Profesi Bidan. Dengan ditetapkannya 5 Prodi tersebut maka mulai tahun 2016 s.d tahun 2023, Poltekkes Kemenkes Bandung mempunyai 8 Jurusan yang terdiri dari 20 program studi yang tersebar di beberapa tempat yaitu Bandung, Cimahi, Karawang dan Bogor. Telah dilakukan akreditasi seluruh Prodi oleh LAM PT Kes. Nilai akreditasi tersebut selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Program Studi dan Nilai Akreditasi di Poltekkes Bandung

No.	PROGRAM STUDI	AKREDITASI
I	Program D III	
1	D III Kebidanan Bandung	A
2	D III Keperawatan Bandung	A
3	D III Kesehatan Gigi	A
4	D III Gizi	A
5	D III Kesehatan Lingkungan/ Sanitasi	A
6	D III Keperawatan Bogor	A
7	D III Kebidanan Bogor	A
8	D III Teknologi Laboratorium Medis	A
9	D III Kebidanan Karawang	B
10	D III Farmasi	B
II	Program Sarjana Terapan dan Program Profesi	
1	Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis	A
2	Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	Unggul
3	Sarjana Terapan Terapi Gigi	B
4	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	A
5	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	A
6	Sarjana Terapan Kebidanan	Sangat Baik
7	Sarjana Terapan Keperawatan	Sangat Baik
8	Program Profesi Dietisien	Unggul
9	Profesi Bidan	Baik
10	Profesi Ners	Baik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung merupakan Poltekkes Kemenkes dengan Klasifikasi I. Klasifikasi adalah pengelompokan pada tugas dan fungsi sejenis berdasarkan volume/beban kerja.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Kedudukan, tugas dan fungsi Poltekkes ialah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Bandung mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- i. Pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan l. pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes
- l. Mengembangkan pendidikan vokasi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan

Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Bandung sangat memperhatikan kualitas. Pada tahun 2019 Pustakawan Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai Pustakawan Terbaik Tingkat Nasional. Dosen Poltekkes Kemenkes Bandung merupakan Juara I Dosen Berprestasi Nasional Tingkat Poltekkes Kemenkes pada tahun 2020 dan 2022. Pada Tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Bandung meraih Juara II penyusun laporan keuangan wilayah terbaik dan Juara I penyusun dan penyajian laporan keuangan

kategori satuan kerja BLU tingkat Kementerian Kesehatan RI. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bandung meraih akreditasi unggul pada tahun 2023. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 18 Desember 2009 no. 499/KMK.05/2009, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dengan demikian maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung harus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas kinerja khususnya kualitas pelayanan di bidang pendidikan kesehatan.

Sebagai UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI, Poltekkes Kemenkes Bandung harus memberikan pertanggung jawaban kinerja dalam pencapaian tujuan / strateginya. Pada Lampiran II Permenpan nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan kinerja instansi pemerintah, disebutkan bahwa satuan kerja menyampaikan laporan ke Pimpinan Unit Kerja / tingkat unit organisasi eselon I dan unit kerja/tingkat unit organisasi eselon I menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Untuk memenuhi hal tersebut maka disusun laporan kinerja (LKJ) yang merupakan laporan tahunan pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung atas penggunaan anggaran.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2023 disusun berdasarkan landasan hukum:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
3. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Isu Strategis

Misi pembangunan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Isu strategis Kementerian Kesehatan dalam mewujudkan pembangunan nasional adalah masih perlunya peningkatan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan. Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai salah satu Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI yang mempunyai tugas pokok penyelenggaraan Pendidikan SDM Kesehatan dalam rangka mewujudkan misi dalam memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai institusi pendidikan vokasi dan profesi berkewajiban menghasilkan SDM Kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu juga berkewajiban mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan inovasi nasional melalui Pusat Unggulan Iptek (PUI) dengan tema pemanfaatan bahan lokal dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Isu strategis lainnya bahwa Poltekkes Kemenkes Bandung perlu mengembangkan kelembagaan Poltekkes yang paling sesuai dengan kebutuhan SDM Kesehatan di masa depan serta proses penyelenggaraan Pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi sehingga mampu menciptakan nilai tambah maksimal Poltekkes Kemenkes Bandung.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Bandung dituntut untuk menyelenggarakan tata kelola yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip good governance antara lain melalui kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel serta optimalisasi bisnis BLU.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Sebagai pertanggungjawaban tertulis Poltekkes Kemenkes Bandung yang menggambarkan tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dalam

rangkamewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program Poltekkes Bandung

- b. Merupakan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung.
- c. Media informasi tentang sejauh mana penentuan prinsip-prinsip good governance di Poltekkes Kemenkes Bandung.

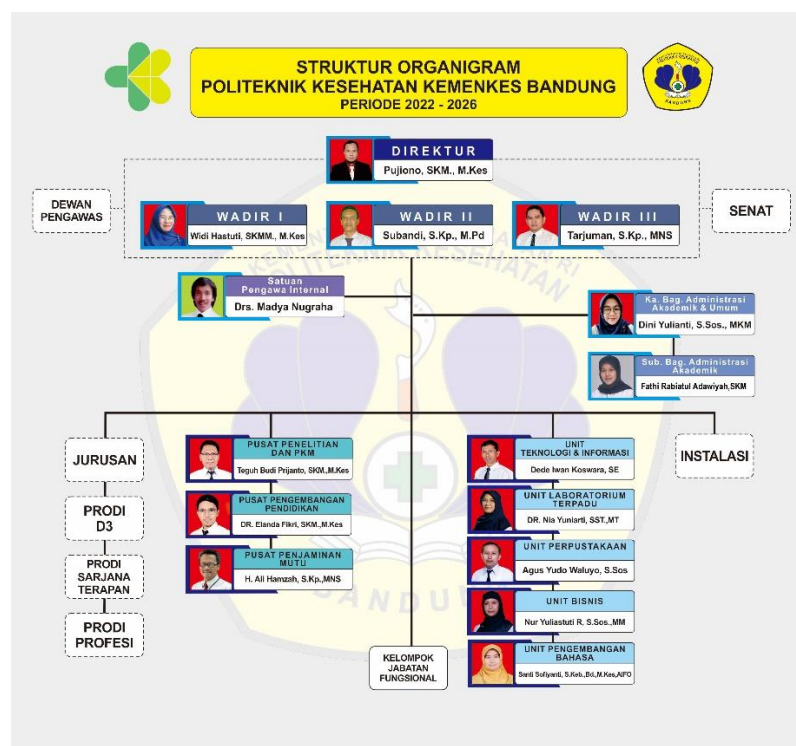
2. Tujuan

- a. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Poltekkes Bandung.
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja di lingkungan Poltekkes Bandung.
- c. Perbaikan berkesinambungan dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

D. Gambaran Organisasi

1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Bandung



Struktur Organisasi & Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Bandung berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, bahwa organisasi Poltekkes Kemenkes Bandung (klasifikasi I) terdiri dari:

1. Dewan Pengawas;
2. Senat;
3. Direktur;
4. Wakil Direktur ;
5. Satuan Pengawas Internal (SPI)
6. Kepala Bagian Adm Akademik & Umum;
7. Kepala Subbag Adm Akademik
8. Koordinator Kepegawaian & Umum
9. Koordinator Keuangan & BMN
10. Kepala Pusat (Pusat Penjaminan Mutu; Pusat Penelitian & Pengmasy serta Pusat Pengembangan Pendidikan)
11. Kepala Unit (Unit Lab Terpadu, Unit Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi)
12. Jurusan terdiri dari
 - a. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Cimahi: Prodi D3 & Program Sarjana Terapan
 - b. Jurusan Kesehatan Lingkungan Cimahi : Prodi D 3 Sanitasi & Prodi Sarjana Terapan Sanitasi & Lingkungan
 - c. Jurusan Gizi Cimahi : Prodi D3 Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi & Dietetika, Prodi Profesi Dietesion'
 - d. Jurusan Farmasi di Bandung : Prodi D 3 Farmasi
 - e. Jurusan Kesehatan Gigi di Bandung Prodi D3 Kesehatan Gigi & Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi
 - f. Jurusan Keperawatan di Bandung : Prodi D3 Keperawatan Bandung & Prodi Profesi Ners
 - g. Prodi D3 Keperawatan Bogor,
 - h. Jurusan Promosi Kesehatan : Prodi Sarjana Terapan Promkes

- i. Jurusan Kebidanan : Prodi D3 Kebidanan Bandung, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Prodi Profesi Bidan
- j. Prodi D 3 Kebidanan Bogor &
- k. Prodi D 3 Kebidanan Karawang

a. Dewan Pengawas

Dewan pertimbangan atau nama lain, yaitu Dewan Pengawas merupakan organ nonstruktural/BLU yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik Poltekkes Bandung. Dewas dibentuk dalam rangka melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan BLU, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan BLU. Poltekkes kemenkes Bandung telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dan telah memenuhi persyaratan pembentukan Dewan Pengawas, pengaturan pembentukannya sesuai dengan PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dan PMK No. 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU. Penetapan Dewan Pengawas Poltekkes Bandung sesuai SK Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.01.07/MENKES/654/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas pada Tiga Belas Politeknik Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang menrapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Periode 2017-2023.

b. Senat

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi dilingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung. Senat Politeknik terdiri atas Pimpinan Poltekkes Kemenkes Bandung, para Ketua Jurusan dan Perwakilan Dosen yang ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.

c. Direktur

Adalah Pimpinan Poltekkes Kemenkes Bandung, yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Poltekkes Bandung dan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum.

d. Wakil Direktur

Adalah unsur pembantu pimpinan dalam bidang pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi (Wadir Direktur I); dalam pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian (Wakil Direktur II); dan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa dan alumni, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain di luar kegiatan yang terstruktur dalam kurikulum (Wakil Direktur III)

e. Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan / atau olah raga. Setiap jurusan dapat mempunyai satu atau beberapa Program Studi sesuai dengan kebutuhan program/pelayanan/pembangunan kesehatan.

f. Program Studi

Program Studi adalah program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Pengelolaan pembelajaran pada Poltekkes Kemenkes Bandung dapat diselenggarakan melalui program studi diluar domisili perguruan tinggi atau direktorat.

g. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama direktur. SPI dipimpin oleh seorang kepala yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

h. Bagian Administrasi Akademik & Umum

Bagian Administrasi Akademik & Kemahasiswaan adalah unsur pelaksana administrasi; unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Bagian Administrasi Akademik, dipimpin oleh seorang Kepala, terdiri dari Subbag Adm Akademik, Koordinator Keuangan & BMN serta Koordinator Kepegawaian & Umum.

i. Sub Bagian Administrasi Akademik

Sub Bagian Administrasi Akademik dipimpin oleh seorang Kepala. Sub Bagian Administrasi Akademik adalah pelaksana administrasi di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang mempunyai tugas penyiapan bahan administrasi akademik dan pengelolaan data serta informasi serta pelaksanaan administrasi di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik & Umum.

j. Koordinator Keuangan dan BMN

Koordinator Keuangan dan BMN adalah pelaksana administrasi di bidang keuangan dan BMN, mempunyai tugas melakukan penyiapan dan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan keuangan, pengelolaan Barang Milik Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik & Umum.

k. Koordinator Kepegawaian & Umum

Koordinator Kepegawaian & Umum adalah pelaksana administrasi di bidang kepegawaian & umum, mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, humas, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, administrasi pengadaan Barang dan Jasa, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik & Umum

l. Pusat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat :

Pusat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penelitian & Pengabdian kepada masyarakat. Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

m. Pusat Penjaminan Mutu :

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas & fungsi di bidang penjaminan mutu. Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

n. Pusat Pengembangan Pendidikan :

Pusat Pengembangan Pendidikan merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas & fungsi di bidang pengembangan pendidikan. Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

o. Unit - Unit :

Unit- Unit merupakan unsur penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan & bahasa, laboratorium Terpadu, Komputer/Teknologi Informasi, Asrama serta Bisnis. Unit-unit terdiri atas:, Unit Perpustakaan & Bahasa, Unit Laboratorium Terpadu, Unit Komputer /TI, Unit Asrama & Unit Bisnis.

p. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok tenaga fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

E. Tugas dan Fungsi

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan (pendidikan diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan) dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi (pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus) setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Fungsi Poltekkes Kemenkes Bandung adalah :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
5. Pelaksanaan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
6. Pelaksanaan kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
7. Pengelolaan sistem, data & informasi
8. Pelaksanaan hubungan masyarakat
9. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada penyelenggaraan vokasi bidang kesehatan
10. Pelaksanaan ketatausahaan

11. Mengembangkan pendidikan vokasi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

F. Visi dan Misi

1. Visi:

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul dalam Teknologi Terapan, Berkarakter dan Berdaya Saing Internasional”

Makna:

- Unggul** : Memiliki daya saing di pasar kerja baik Nasional maupun Internasional dalam bidang teknologi terapan kesehatan.
- Berkarakter** : Memiliki karakter melayani dengan hati, kejujuran, kepemimpinan, bekerja dalam tim dan wira usaha (entrepreneurship)
- Bertaraf Internasional** : Lulusan berkualitas dan dapat bersaing serta berorientasi kepada standar mutu Internasional

2. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berkarakter nasional dan berwawasan global sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terapan bidang kesehatan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dengan mengembangkan potensi bahan lokal dan berbasis teknologi terapan.
- 3) Menyelenggarakan inovasi Pengabmas melalui pemberdayaan masyarakat dengan berbasis hasil penelitian dalam rangka penguatan pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik nasional/internasional dengan prinsip saling menguntungkan dan kemajuan bersama.
- 5) Membentuk karakter bekerja dengan hati, kepemimpinan dan interpreneurship baik untuk pegawai dan mahasiswa.
- 6) Mengembangkan pendidikan dan program studi baru dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan pelayanan Kesehatan.

- 7) Meningkatkan sumber daya yang berintegritas dalam rangka terselenggaranya tata kelola yang baik dan bersih dengan menerapkan prinsip transparan dan akuntabel sebagai BLU pendidikan

G. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Dosen dan Kependidikan

Tahun 2023, pegawai Poltekkes Kemenkes Bandung berjumlah 440 orang, Terdiri dari PNS berjumlah 376 orang, pegawai non PNS berjumlah 66 orang. Secara lengkap pegawai Poltekkes Kemenkes Bandung dapat dilihat pada tabel 1.2.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 60 orang Golongan IV dan 270 orang Golongan III, 28 orang Golongan II dan Golongan I sebanyak 2 orang, PPPK Gol IX 8 orang, PPPK Gol VII 6 orang serta Non PNS 66 orang Pada tabel 1.3, dapat dilihat bahwa jumlah dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung baik dosen fungsional maupun dosen non fungsional/JFU sebanyak 197 orang terdiri dari dosen fungsional : 197 orang dan dosen non fungsional : 32 orang serta yang mempunyai NIDN/NIDK: 217 orang. Dari 212 dosen fungsional sebanyak 162 dosen (76,42%) telah tersertifikasi.

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai (CPNS/PNS) dan Non PNS Tahun 2023

No	Pangkat/Golongan	Pria	Wanita	Jml Total
1	Pembina Utama/ IV/e	-	-	-
2	Pembina Utama Madya/ IV/d	-	1	1
3	Pembina Utama Muda/ IV/c	1	1	2
4	Pembina Tk. I/ IV/b	2	4	6
5	Pembina/ IV/a	19	32	51
6	Penata Tk. I/ III/d	45	61	107
7	Penata/ III/c	30	51	82
8	Penata Muda Tk. I/ III/b	28	32	60
9	Penata Muda/ III/a	12	11	23
10	Pengatur Tk. I/ II/d	9	0	9

No	Pangkat/Golongan	Pria	Wanita	Jml Total
11	Pengatur/ II/c	12	4	16
12	Pengatur Muda Tk. I/ II/b	2	0	2
13	Pengatur Muda/ II/a	0	1	1
14	Juru Tk. I/ I/d	0	0	0
15	Juru/ I/c	2	0	2
16	Juru Muda Tk. I/ I/b	0	0	0
17	Juru Muda/ I/a	0	0	0
18	Gol IX	4	4	8
19	Gol VII	3	3	6
JUMLAH I		169	205	374
20	Non PNS	36	30	66
JUMLAH II		36	30	66
JUMLAH I + II		205	235	440

Tabel 1. 3 Rekapitulasi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan & Tenaga Administrasi Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2023

No	Jabatan	Pria	Wanita	Total
1.	Profesor / Guru Besar	0	1	1
2.	Lektor Kepala	12	22	34
4.	Lektor	35	78	115
5.	Asisten Ahli	22	25	47
	Jumlah	69	126	197
6.	Dosen Non Fungsional	7	19	32
7.	Instruktur/Penata Lab Pendidikan(PLP)	4	25	22
8.	Tenaga Administrasi & JFT lainnya	125	65	219
Jumlah		205	235	440

2. Peserta Didik dan Mahasiswa

Jumlah keseluruhan mahasiswa program Diploma III dan Sarjana Terapan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2023 sebanyak 4.625 orang, terdiri atas tingkat I sebanyak 1.319 orang, tingkat II sebanyak 1.373 orang, tingkat III sebanyak 1237 orang dan Tingkat IV 696 orang. Rincian komposisi masing-masing program studi dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

**Tabel 1.4 Jumlah Mahasiswa Pada Program Studi di Poltekkes
Kemenkes Bandung**

NO	JURUSAN/PRODI	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	RPL	JML
1	Teknologi Laboratorium Medis						721
	Program D 3	101	101	95		61	358
	Program Sarjana Terapan	93	91	91	88		363
2	Gizi						643
	Program D 3	99	94	75			279
	Program Sarjana Terapan	92	91	78	67	19	347
	Prodi Profesi Dietisien	17					17
3	Kesehatan Lingkungan						608
	Program D 3	62	85	63			210
	Program Sarjana Terapan	117	102	78	76	25	398
4	Kebidanan						391
	Prodi D3 Bid Bandung	38	61	71			170
	Program Sarjana Terapan	39	40	36	31	25	171
	Prodi Profesi Bidan	36	14				50
5	Kebidanan Bogor	80	84	82			246
6	Kebidanan Karawang	50	74	56			180
7	Keperawatan						509
	Prodi D3 Wat Bandung	51	117	96			264
	Program Sarjana Terapan	86	41	40	35		202
	Prodi Profesi Ners	43					43

NO	JURUSAN/PRODI	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	RPL	JML
8	Keperawatan Bogor	118	116	119			353
9	Kesehatan Gigi						401
	Program D 3	56	46	42			144
	Program Sarjana Terapan	55	49	47	42	64	193
10	D3 Farmasi	92	85	75			252
11	Sarjana Terapan Promkes	90	96	82	53		321
	TOTAL	1415	1387	1226	392	194	4625

H. Sumber Daya Sarana/Prasarana

Pada Tahun 2023 telah ada penambahan peralatan dan mesin sebesar Rp. 11,619.808,800,- (Sebelas milyar enam ratus sembilan belas juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus rupiah) terdiri dari Pembelian : 11,015,038,800,- (1.509 buah), Hibah : 604,770,000,- (14 buah) total sebanyak 1.523 unit/buah dengan rincian sbb.:

Tabel 1.5 Penambahan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan

Pembelian:

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
Peralatan dan Mesin	1,509	11,015,038,800
Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	1
Lemari Besi/Metal	Buah	2
Rak Besi	Buah	2
Lemari Display	Buah	1
Kursi Besi/Metal	Buah	915
Meja Komputer	Buah	215
Tempat Tidur Besi	Buah	3
Genset	Buah	2
Timbangan Bayi	Buah	5
Tabung O2	Buah	1
Dental Unit	Buah	17

URAIAN	KUANTITAS		NILAI
Alat Kedokteran Gigi Lainnya	dummy	1	12,290,000
Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	1	237,500,000
Defibrilator	Buah	1	125,300,000
Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	Buah	1	409,900,000
Alat Kedokteran Anak Lainnya	dummy	1	81,900,000
Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	Buah	1	30,985,000
Alat Kedokteran Jantung Lainnya	dummy	1	56,106,000
Boneka Anatomi	Buah	36	295,750,000
Boneka Resucitasi Anne	Buah	1	207,000,000
Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	106,000,000
Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	44,250,000
Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	126,000,000
Stabilizer	Buah	2	19,920,000
Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	5	1,395,000,000
Micro Pippettes	Buah	2	27,800,000
Mikroskop Binokuler	Buah	10	244,576,000
Alat Laboratorium Hematologi Lainnya	dummy	1	92,000,000
Garpu Tala	Buah	1	3,500,000
Beater Unit (Mesin Penggiling)	Buah	2	29,600,000
Dry Sterilizer	Buah	2	319,000,000
Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	2	11,000,000
Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	110	96,800,000
Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	Buah	1	139,200,000
Magnetic Stirrer Hot Plate	Buah	5	78,250,000
P.C Unit	Buah	110	2,955,700,000
Lap Top	Buah	10	189,000,000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	59,600,000

URAIAN	KUANTITAS		NILAI
Router	Buah	2	22,980,000
Kabel UTP	Buah	11	24,175,800
Switch	Buah	2	63,800,000
Acces Point	Buah	4	11,200,000
Air Conditioning (AC)	Buah	8	86,136,000
TOTAL		1509	11,015,038,800

Hibah:

URAIAN	KUANTITAS		NILAI
Peralatan dan Mesin		5	585,970,000
Mobil Ambulance	Unit	1	273,500,000
Suction Pump	Buah	1	6,300,000
Nasal Canule Adsen	Buah	1	158,000,000
Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	Buah	1	134,795,000
Unit Alat Laboratorium Lainnya	dummy	1	13,375,000
Aset Tetap Lainnya		2	18,800,000
Alat Musik Tradisional/Daerah	Buah	2	18,800,000
TOTAL		14	604,770,000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2023

A. Arah Kebijakan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahap dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang dijadikan pedoman untuk pencapaian visi dan misi Presiden sekaligus untuk menjaga konsistensi arah pembangunan nasional dengan tujuan di dalam Konstitusi Undang Undang Dasar 1945 dan RPJPN 2005–2025. RPJMN menjadi acuan untuk menentukan arah kebijakan Kementerian Kesehatan.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan menggambarkan perubahan cara dan ruang lingkup kerja kementerian ke depan yang akan memasuki situasi penuh ketidakpastian dan dinamika, baik dalam bidang kesehatan maupun bidang lainnya yang mempengaruhi kesehatan yang dirumuskan dalam transformasi kesehatan dengan rumusan “menguatkan sistem kesehatan dengan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care), melalui penyediaan pelayanan kesehatan primer dan sekunder yang berkualitas, sistem ketahanan kesehatan yang tangguh, SDM kesehatan yang kompeten, sistem pembiayaan kesehatan yang efektif, serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, dengan didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Untuk mendukung arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan tersebut, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai arah kebijakan dalam mendukung transformasi SDM kesehatan yaitu fokus pada pemenuhan dan peningkatan tenaga kesehatan. Salah satu strategi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan untuk mendukung sasaran dan rencana strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan adalah peningkatan mutu program studi bidang kesehatan sesuai kebutuhan. Sedangkan arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Bandung adalah penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi dan profesi yang memenuhi standar mutu tenaga kesehatan dan keunggulan kompetitif serta berdaya saing internasional.

Untuk mendukung arah kebijakan tersebut, maka strategi Poltekkes Kemenkes Bandung untuk mencapainya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan lanjut, magang dan pelatihan bidang keilmuan.
- b. Pengembangan dan reorientasi kurikulum yang mampu merespon dinamika kebutuhan pasar kerja.
- c. Mengembangkan fasilitas pembelajaran yang bermutu yang ditunjang oleh pemanfaatan teknologi informasi.
- d. Mengembangkan program prodi baru sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan dan rintisan kelas internasional.
- e. Mengembangkan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pusat kajian dan kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, industri dan perguruan tinggi.
- f. Menyelenggarakan pembinaan karakter mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan dan ekstrakurikuler.
- g. Mengembangkan bisnis poltekkes melalui kerjasama yang dikelola secara profesional.
- h. Mengembangkan teknologi informasi dalam mendukung modernisasi layanan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi.
- i. Penguatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal dalam mencapai keunggulan akreditasi institusi dan program studi

B. Perjanjian Kinerja

Sebagai wujud nyata komitmen antara Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai penerima amanah dan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur juga sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian dan tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan/sangsi sehingga disusunlah perjanjian kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2023. Selain itu perjanjian kinerja juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan monitoring, supervisi atas perkembangan dan kemajuan kinerja dan sebagai dasar dalam penentuan sasaran kinerja pegawai. Berikut adalah definisi

operasional indikator kinerja, cara perhitungan, dan Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2023.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU Terhadap biaya Operasional	Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatn yang tidak berhubungan secaralsngsung dengan pelayanan BLU dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN(Rupiah Murni).Beban operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelyayan kepada masyrakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.	49,7%

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
		2. Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA APBN.	Rp.51.250.000.000
		3. Realisasi Pendapatan dari optimalisasi aset	Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh adalah sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor	Rp.3.338.019.379

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
			202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.	
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi BadanLayanan Umum Integrated Online System yang telah dirubah dengan peraturann Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan atas peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan aplikasi Badan Layanan Umum Integrated online system , membuat publikasi BLU kepada masyarakat, mellakukan tindak lanjut	122%

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
			penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev,serta melakukan self asesment maturity rating.	
		5. Peta jalan (<i>Roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	Poltekkes Kemenkes yang telah meyusun Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal tenaga kesehatan.	1 Dokumen
B.	Pendidikan	6. Jumlah dosen yang belum memiliki SERDOS yang sudah memeiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun leah menduduki jabatan fungsional dosen. yaitu jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkandengan jumlah seluruh dosen yang telah memliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.	14 Dosen

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
		7. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023	32 Dosen
		8. Persentase kemampuan bahasa Inggris dosen di level Intermediate (TOEFL ITP Min.475) Dosen Kelas Internasional.	Jumlah dosen dosen tetap KI dengan kemampuan bahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI tahun 2023	50%
		9. Persentase kelulusan uji Kompetensi.	Presentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama.terget minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 90%.	97,15%

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
		10. Penambahan prodi terakreditasi 'Unggul' /Poltekkes (Min.1 Prodi) yang memenuhi waktu akreditasi.	Prodi/Intitusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau Terakreditasi baik sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional.	1 Prodi
		11. Persentase tingkat respons penelusuran alumni (<i>Respond Rate Tracer Study</i>).	Jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023.	80%
		12. Persentase serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes milik Pemerintah.	Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan atau tetap.	15%
		13. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri.	Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di luar negeri (min.3 persen)) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.	4 Orang

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
		14. Penambahan penguasaan bahasa asing Bagi Kelas Internasional.	Penambahan penguasaan bahas asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023.	1 Bahasa (Jerman)
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15. Jumlah penelitian yang di implementasikan dalam mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA>Mou/regulasi/Dakung lainnya.	Jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, penembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit yang dihasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat,pemerintah daerah dan Pusat.	3 Penelitian
		16. Jumlah Luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan.	Jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian,pengembangan,pengkajian,penerapan dan atau perekayasaan oleh lembag/unit yang dihasilkan kebaruan yang yang diterapkan dan dimanfaatkan secara komersial,ekonomi,dan atau sosial budaya.	1 Penelitian

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
		17. Jumlah luaran Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan program Prioritas Transformasi kesehatan (Stunting, TBC, PM, KIA)> Mou dengan daerah.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang sesuai dengan program transformasi kesehatan (program stunting,tuberculosis.PM,PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan Mou dengan Pemerintah Daerah dan /atau pemerintah Pusat.	1 MoU
D.	Prestasi	18. Prestasi Dosen.	Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I,II,III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan).	2
		19. Prestasi mahasiswa	Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I,II dan II pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional , nasional,propinsi, kabupaten kota	63

No.	Sasaran Strategis Program/Sasaran program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023
			yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).	

Dengan indikator kinerja tersebut diatas, anggaran awal (berdasarkan DIPA awal) Poltekkes Kemenkes Bandung pada tahun 2023 sebesar Rp. 129.064.063.000 (seratus dua puluh sembilan milyar enam puluh empat juta enam puluh tiga ribu rupiah), namun dalam perjalannya anggaran mengalami revisi sehingga anggaran tahun 2023 menjadi Rp.139,230,952,000 (seratus tiga puluh sembilan milyar dua ratus tiga puluh juta sembilan ratus lima puluh dua rupiah)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Semester I Tahun 2023

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Capaian Kinerja tersebut tentunya berawal dari Pengukuran kinerja, yaitu kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh suatu instansi pemerintah, termasuk di dalamnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pelaksanaan dari Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Tahun 2020 - 2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna. Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2023. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2023, terdiri dari 19 indikator dengan pencapaian masing-masing dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2023

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian (R/T)
1	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	49,7%	48,88%	98,35%
2		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 51.250.000.000	Rp. 55.857.745.615	119,89%
3		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 3.338.019.379	Rp. 4.034.457.416	120,86%
4		Persentase penyelesaian modernisasi BLU	122%	186,20%	137,36%
5		Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 Dokumen	100%
6	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Turun 14 Dosen (Turun 80%)	12 Dosen (capaian: Turun 70,58%)	147,10%
7		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	32 Dosen	35	106,25%

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian (R/T)
8		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	100%	200%
9		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	97.15%	98.62%	101.51%
10		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Prodi	1 Prodi hasil reakreditasi UNGGUL: Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	100%
11		Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	80%	94,50%	101,51%
12		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	15%	16,49%	109,93%
13		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	4 orang	11 orang	275%

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian (R/T)
14		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa (Jerman)	1 bahasa (Jerman)	100%
15	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	3 Penelitian	30	1000%
16		Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 Penelitian	3	300%
17		Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	1 MoU	5	500%
18		Prestasi Dosen	2	2 (1 internasional dan 1 nasional)	100%
19		Prestasi Mahasiswa	63	121 (18 Internasional, 95 Nasional, 5 Provinsi, 3 Kab)	192,06%
Rerata % Realisasi					206,82%

1. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Beberapa Tahun Terakhir (2021 s.d 2023)

Perbandingan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2021 s.d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2021 s.d 2023

No	Sasaran Program	Indikator	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Tercapainya Ratio Dosen : Mahasiswa	Ratio Dosen : Mahasiswa	1:20	1:18	80,75%	1 : 16	1 : 20,4	80%			
2	Meningkatnya Serapan Lulusan <1 Tahun	Persentase Serapan Lulusan <1 Tahun	47,92%	89,18	195,40%	60%	82,23%	130,20%			
3	Meningkatnya kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (wilayah = desa/kelurahan)	45	62	120%	50 wilayah	61 wilayah	109,8%	70	78	111,4%
4	Meningkatnya Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	272	283	165,33	257 Nilai	287 Nilai	128,5%			
5	Meningkatnya karya yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	353	442	150,25	410 Nilai	463 Nilai	107,3%			

No	Sasaran Program	Indikator	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
6	Meningkatnya jumlah Penelitian yang dihasilkan oleh Dosen	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	128	128	100%	72 Judul	72 judul	115%			
7	Meningkatnya Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	8,89	8	85,49%	7%	7,62%	103,46%			
8	Meningkatnya Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	4,5	6	126,66%	12	13	108,33%	2	2	100%
9	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	3,3	103,12%	3,30	3,40	103,03%			
10	Meningkatnya Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20	14,84	74,21	10%	9,90%	94,05%			
11	Meningkatnya Lulusan Uji Kompetensi	Persentase Lulusan Uji Kompetensi	99	99	100%	90%	99,12%	110,13%	97,15%	98,62%	101,51%

No	Sasaran Program	Indikator	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
12	Meningkatnya prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional (Prov/Kab/Kota)	16,5	68	391,51%	20	78	429%	63	121	192,06%
13	Kinerja Pengelolaan Keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional	45	48,36	107,47	48,37%	48,92%	91,03%	49,70%	48,88%	98,35%
		Jumlah Pendapatan PNBPN-BLU (dalam rupiah)	42.100.768.000	47.459.418.057	124%	43.169.381.000	50.838.731.018	141,32%	51.250.000.000	55.857.745.615	119,89%
		Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah)	3.200.000.000	3.707.418.979	115,86	2.500.000.000	2.604.818.652	93,78%	3.338.019.379	4.034.457.416	120,86%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	125	115	82,80%	100%	100%	100%	122%	186,20%	137,36%

No	Sasaran Program	Indikator	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
14	Tata Kelola	Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes							1 dokumen	1 Dokumen	100%
15	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen							Turun 14 Dosen (Turun 80%)	12 Dosen (capaian: Turun 70,58%)	147,10 %
16		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar							32 Dosen	35	106,25 %
17		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI							50%	100%	200%

No	Sasaran Program	Indikator	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
18		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi							1 Prodi	1 Prodi	100%
19		Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)							80%	94,50%	101,51 %
20		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah							15%	15,97%	106,47 %

No	Sasaran Program	Indikator	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
21		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri							4 orang	11 orang	275%
22		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI							1 bahasa (Jerman)	1 bahasa (Jerman)	100%
23		Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA							30 Penelitian	30	1000%
24		Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan							3 Penelitian	3	300%

No	Sasaran Program	Indikator	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	25	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)							1 MoU	5	500%
Rata-rata Capaian					132,68%			128,83%			206,82%

2. Perbandingan Capaian Kinerja 2023 terhadap Target RENSTRA Poltekkes Bandung 2021 – 2024

Perbandingan capaian kinerja 2023 terhadap RENSTRA Poltekkes Kemenkes Bandung 2021 s.d 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja 2023 terhadap Target RENSTRA Poltekkes Bandung 2021 – 2024

Indikator	Target IKU 2023	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	49,7%	48,88%	98,35%	47%	47,5%	48%	48,5%	49%	Melebihi target renstra

Indikator	Target IKU 2023	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 51.250.000.000	Rp. 55.857.745.615	119,89%	41.000.000.0	42.000.000.0	43.000.000.0	44.000.000.0	45.000.000.0	Melebihi target renstra
Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 3.338.019.379	Rp. 4.034.457.416	120,86%	2.500.000.000	2.500.000.000	4.000.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000	Dibawah target renstra
Persentase penyelesaian modernisasi BLU	122%	186,20%	137,36%	100%	100%	100%	100%	100%	Melebihi target renstra
Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 Dokumen	100%	n/a	n/a	n/a	1 Dokumen	1 Dokumen	Sesuai target renstra
Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah	Turun 14 Dosen (Turun 80%)	12 Dosen (capaian: Turun 70,58%)	147,10%	n/a	n/a	n/a	14 Dosen	9 Dosen	Melebihi target renstra

Indikator	Target IKU 2023	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen									
Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	32 Dosen	35	106,25%	n/a	n/a	n/a	32 Dosen	35 Dosen	Melebihi target renstra
Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	100%	200%	n/a	n/a	n/a	50%	60%	Melebihi target renstra
Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	97.15%	98.62%	101.51%	n/a	n/a	90%	97,15%	98,0%	Melebihi target renstra

Indikator	Target IKU 2023	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Prodi	1 Prodi hasil reakreditasi UNGGUL: Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	100%	n/a	n/a	n/a	1 prodi	1 prodi	Sesuai target restra
Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	80%	94,50%	101,51%	70%	70%	70%	70%	70%	Melebihi target restra
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	15%	16,49%	109,93%	n/a	n/a	n/a	15%	15%	Melebihi target restra

Indikator	Target IKU 2023	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	4 orang	11 orang	275%	n/a	n/a	n/a	4 orang	7 orang	Melebihi target renstra
Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa (Jerman)	1 bahasa (Jerman)	100%	n/a	n/a	n/a	1 bahasa	1 bahasa	Sesuai target renstra
Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	3 Penelitian	30	1000%	n/a	n/a	n/a	3 penelitian	4 penelitian	Melebihi target renstra
Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 Penelitian	3	300%	n/a	n/a	n/a	1 penelitian	2 penelitian	Melebihi target renstra

Indikator	Target IKU 2023	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	1 MoU	5	500%	n/a	n/a	n/a	1 MoU	1 MoU	Melebihi target renstra
Prestasi Dosen	2	2 (1 internasional dan 1 nasional)	100%	n/a	n/a	12	2	2	Sesuai target renstra
Prestasi Mahasiswa	63	121 (18 Internasional, 95 Nasional, 5 Provinsi, 3 Kab)	192,06%	n/a	n/a	20	63	65	Melebihi target renstra
Rata2 Capaian 2023			206,82 %						

B. Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja

Hasil evaluasi kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 206,82%. Apabila dirinci masing-masing indikator, telah berhasil mencapai target sebanyak 18 indikator dari target yang telah ditetapkan, tetapi masih terdapat 1 indikator yang belum mencapai target. 18 Indikator yang mencapai atau melebihi target adalah:

1. Indikator ke 2: Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU dari target indikator Rp. 51.250.000.000 mencapai realisasi indikator Rp. 55.857.745.615, maka persentase capaian 119,89%.
2. Indikator ke 3: Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset dari target indikator Rp. 3.338.019.379 mencapai realisasi indikator Rp. 4.034.457.416, maka persentase capaian 120,86%.
3. Indikator ke 4: Persentase penyelesaian modernisasi BLU dari target indikator 122% mencapai realisasi indikator 186.20%, maka persentase capaian 137,36%.
4. Indikator ke 5: Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes dari target indikator 1 dokumen realisasi 1 dokumen, maka persentase capaian 100%.
5. Indikator ke 6: Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen dari target indikator turun menjadi 14 dosen mencapai realisasi indikator turun 12 dosen, maka persentase capaian 147,10%.
6. Indikator ke 7: Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dari target indikator 32 Dosen mencapai realisasi 35 Dosen, maka persentase capaian 106.25%.
7. Indikator ke 8: Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI dari target indikator 50% mencapai realisasi indikator 100%, maka persentase capaian 200%.
8. Indikator ke 9, persentase kelulusan uji kompetensi dari target indikator 97,15% mencapai realisasi indikator 98,62%, maka persentase capaian 101,51%.
9. Indikator ke 10: Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi dari target indikator 1 prodi mencapai realisasi 1 prodi (Prodi Promosi Kesehatan), maka persentase capaian 100%.

10. Indikator ke 11, persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study) dari target indikator 80% mencapai realisasi indikator 94,50%, maka persentase capaian 101,51%.
11. Indikator ke 12, Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah dari target indikator 15% mencapai realisasi indikator 16,49%, maka persentase capaian 109,93%.
12. Indikator ke 13, Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri dari target indikator 4 orang mencapai realisasi indikator 11 orang, maka persentase capaian 275%.
13. Indikator ke 14, Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI dari target indikator 1 bahasa (Jerman) mencapai realisasi indikator 1 bahasa (Jerman), maka persentase capaian 100%.
14. Indikator ke 15: Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA dari target indikator 3 penelitian mencapai realisasi indikator 30 penelitian, maka persentase capaian 1000%.
15. Indikator ke 16: Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dari target indikator 1 penelitian mencapai realisasi indikator 3 penelitian, maka persentase capaian 300%.
16. Indikator ke 17, Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) dari target indikator 1 MoU mencapai realisasi indikator 5 MoU, maka persentase capaian 500%.
17. Indikator ke 18: Prestasi dosen dari target indikator 2 dosen mencapai realisasi 2 dosen (prestasi nasional dan internasional), maka persentase capaian 100%.
18. Indikator ke 19: Prestasi mahasiswa dari target indikator 63 mencapai realisasi indikator 121 mahasiswa (3 Prestasi Tk. Kab, 5 Prestasi Tk. Provinsi, 95 Prestasi Tk. Nasional, dan 18 Prestasi Tk. Internasional), maka persentase capaian 192,06%.

Selanjutnya masih terdapat 1 indikator yang belum mencapai target, yaitu:

1. Indikator ke 1: Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional dari target indikator Rp. 49,7% mencapai realisasi indikator 48,88%, maka persentase capaian 98,35%.

Berikut ini uraian analisis pencapaiannya :

1. Presentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional

a. Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni).

Beban operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNPB Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

b. Target

$$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Target persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional tahun 2023:

$$\frac{51.250.000.000}{103.114.267.011} \times 100\% = 49,70\%$$

c. Realisasi

$$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Target persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional tahun 2023 :

$$\frac{\text{Rp. } 55.857.745.615}{\text{Rp. } 114.271.670.338} \times 100\% = 48,88\%$$

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$$

Capaian persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional tahun 2023:

$$\frac{48,88}{49,7} \times 100\% \times \text{Bobot } 100\% = 98,35\%$$

Tabel 3. 4 Sasaran, Target dan Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	49,7%	48,88%	98,35%

e. Faktor Pendukung

1. Penambahan jumlah mahasiswa yang diikuti peningkatan pendapatan
2. efisiensi belanja operasional

f. Faktor Penghambat

1. penurunan saldo awal BLU yang menyebabkan kenaikan anggaran belanja sehingga realisasi belanja meningkat namun tidak diikuti kenaikan pendapatan
2. piutang mahasiswa
3. kenaikan realisasi pendapatan BLU tidak sebanding dengan kenaikan belanja operasional BLU

g. Upaya Peningkatan

1. Meningkatkan pendapatan BLU diantaranya dengan mengoptimalkan unit bisnis BLU dan menambah jumlah mahasiswa
2. efisiensi belanja operasional BLU

2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU

a. Definisi Operasional

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan

pihak lain,sewa,jasa lembaga keuanga, dan lian-lain pendapaatn yang tidak behubungan dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan dengan yang tercantum pada DIPA APBN.

b. Target

Target sesuai pendapatan Poltekkes Bandung tahun 2023 sebesar Rp. 51.250.000.000.

c. Realisasi

Realisasi pendapatan Poltekkes Bandung tahun 2023 sebesar Rp. 55.857.745.615.

d. Capaian

Perhitungan capaian :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\% \times = Bobot IKU$$

Capaian kinerja pendapatan Poltekkes Bandung tahun 2023:

$$\times 100\% \times Bobot 110\% = 119,89\%$$

$$\frac{Rp. 55.857.745.615}{Rp. 51.250.000.000} \times 100\% \times Bobot 100\% = 119,89\%$$

Tabel 3. 5 Sasaran, Target, Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Tata Kelola	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 51.250.000.000	Rp. 55.857.745.615	119,89%

e. Faktor Pendukung

1. ketepatan pembayaran UKT Mahasiswa
2. pendapatan bisnis BLU
3. Penambahan jumlah mahasiswa

f. Faktor Penghambat

Piutang Mahasiswa

g. Upaya Peningkatan

1. optimalisasi bisnis BLU
2. Peningkatan jumlah mahasiswa

3. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset

a. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh adalah sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

b. Target

Target: jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.338.019.379.

c. Realisasi

Realisasi : pendapatan BLU dari optimalisasi aset.

Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset Poltekkes Bandung tahun 2023 sebesar Rp. 4.034.457.416.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$$

Capaian pendapatan BLU dari optimalisasi aset Poltekkes Bandung tahun 2023:

$$\frac{\text{Rp. 4.034.457.416}}{\text{Rp. 3.338.019.379}} \times 100\% \times \text{Bobot 100\%} = 120,86\%$$

e. Faktor Pendukung

1. tersedianya sarana prasarana yang mendukung bisnis BLU
2. dukungan Sumber Daya Manusia yang memadai dalam rangka optimalisasi aset

f. Faktor Penghambat

1. ketersediaan aset kurang memadai
2. unit bisnis belum berkembang

g. Upaya Peningkatan

1. pengembangan unit bisnis BLU
2. melakukan investasi aset BLU

4. Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU

a. Definisi Operasional

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan self assessment maturity rating.

b. Target

Target penyelesaian modernisasi BLU Poltekkes Bandung tahun 2023 : 122%

c. Realisasi

Perhitungan realisasi berdasarkan tahapan dalam modernisasi BLU:

1. Modernisasi 4 Subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website (Bobot Maks 150%, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)
2. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%)
3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)

- a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi Monev
4. Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)
- a. BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%)
 - b. Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut:
 - 0% < kenaikan score \leq 5% (bobot 10%)
 - 5% < Kenaikan score \leq 10% (bobot 10%)
 - Kenaikan score > 10% (bobot 30%)Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan capaian:
 - Dalam hal BLU memiliki Layanan terukur inovasi yang dalam peningkatan layanan dan PNBPN BLU, ditambahkan 30%.
 - Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNBPN dan Belanja PNBPN, dikurangi 20%.
 - Dalam hal BLU tidak melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu, perhitungan realisasi sebagai berikut:
 - a. BLU selesai melakukan Self Assesment pada Triwulan III, dikurangi 15%
 - b. BLU melakukan Assesment Self pada Triwulan IV, dikurangi 30%
 - c. BLU tidak melakukan Self Assesment, dikurangi 50%
 - Target Minimal 110% bagi BLU yang belum menerapkan remunerasi.

- Target Minimal 130% bagi BLU yang menerapkan remunerasi namun belum pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.
- Target Minimal 150% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.

Realisasi pada tahun 2023 sebesar 186,20% terdiri dari:

1. Modernisasi 5 sub indikator IT = 101,2 %
2. Publikasi BLU kepada Masyarakat = 20%
3. BLU meindaklanjuti rekomendaei monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS = 30%
4. Kualitas maturity rating
 - BLU melakukan self assessment maturity rating secara benar dan tepat waktu : 25%
 - Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya = 10%

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$$

$$\frac{186,2\%}{122\%} \times 100\% \times \text{Bobot IKU 90\%} = 137,36\%$$

Tabel 3. 6 Sasaran, Target, dan Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Tata Kelola	Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU	122%	186,20%	137,36%

e. Faktor Pendukung

1. ketepatan pengisian pelaporan di BIOS

2. Ketersediaan aplikasi layanan akademik
3. ketersediaan aplikasi / website keuangan dan pemanfaatan aset
4. Ketersediaan website dan media sosial yang informatif dan up to date.
5. Sumber daya manusia yang memadai khususnya dibidang IT
6. sarana dan prasarana yang memadai

f. Faktor Penghambat

belum terlaksananya pengembangan webservice

g. Upaya Peningkatan

salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan persentase penyelesaian modernisasi BLU adalah dengan melakukan pengembangan web service

5. Peta Jalan (*Roadmap*) Pengembangan Poltekkes

a. Definisi Operasional

Poltekkes Kemenkes yang telah menyusun Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

b. Target

Jumlah dokumen peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Bandung tahun 2023 yaitu 1 dokumen.

c. Realisasi

Realisasi peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Bandung tahun 2023 yaitu 1 dokumen

d. Capaian

Capaian :

$$\times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\% = 100\%$$

$$\frac{1 \text{ dokumen}}{1 \text{ dokumen}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\% = 100\%$$

Tabel 3. 7 Sasaran, Target, dan Realisasi Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Poltekke Poltekkes Bandung Semester II Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Tata Kelola	Peta Jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

e. Faktor Pendukung

1. Kerjasama antar bagian dalam penyusunan roadmap
2. Tersedianya data dari setiap bagian
3. Adanya pertemuan konsolidasi penyusunan roadmap
4. Monitoring dan evaluasi penyusunan roadmap oleh Direktur dan para Wakil Direktur

f. Upaya Peningkatan

1. Adanya pertemuan antar Poltekkes untuk menyamakan persepsi dalam penyusunan roadmap
2. Pembuatan pedoman penyusunan roadmap pengembangan Poltekkes yang difasilitasi oleh Ditjen Nakes

6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen

a. Definisi Operasional

Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen. yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

b. Target

Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun turun 80 % yaitu dari 17 orang turun menjadi 14 orang.

c. Realisasi

Perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023}}{\text{jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (min 2 tahun)}} \times 100\%$$

Yang sudah lulus serdos pada tahun 2023 ada 5 orang, sehingga dari 17 orang turun menjadi 12 orang.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$$

$$\text{Turun 12} / \text{Turun 14} \times 100\% \times \text{Bobot } 100\% = 147,10\%$$

$$\frac{\text{Turun 12}}{\text{Turun 14}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\% = 147,10\%$$

Tabel 3. 8 Sasaran, Target, dan Realisasi Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Turun 14 Dosen	Turun 12 Dosen	147,10%

e. Dokumen Pendukung

No	Nama Dosen	Nomor Registrasi
1	Yuli Farida, M.Keb	23140501104455
2	apt. Angreni Ayuhasuti, M.Si	23140501104449
3	Witri Priawantiputri, S.Gz., M.Gizi	23140501107095
4	Pt. M.H. Roseno, S.Si., M.Si	23140501107253
5	Nursyamsiyah, S.Kep., Ners., M.Kes	23140501107198

f. Faktor Pendukung

1. Adanya kegiatan workshop pembinaan Dosen muda
2. Adanya pendampingan/coaching penelitian dan publikasi Dosen
3. Wakil Direktur I bidang akademik dan bagian kepegawaian selalu memonitor ketercapaian persiapan sertifikasi dosen
4. Dosen calon serdos sudah mengikuti persiapan serdos minimal 1 tahun sebelum pengajuan
5. Dosen yang akan mengikuti sudah memiliki NIDN dan BKD 2 tahun
6. Adanya hubungan yang baik antara dosen dengan teman sejawat, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan atasanr sehingga memperlancar dalam penilaian serdos

g. Upaya Peningkatan

1. Menyiapkan dosen yang belum memiliki NIDN namun sudah memenuhi persyaratan serdos untuk segera mengurus NIDN
2. Menyiapkan dosen yang akan serdos untuk mengikuti TKDA, TKBI
3. Dosen yang belum mengikuti PEKERTI untuk segera mengurus pelatihan PEKERTI
4. Membimbing dosen untuk selalu mengupdate data suster oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik
5. Dukungan anggaran untuk pelatihan TKBI

7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

a. Definisi Operasional

Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu, jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023.

b. Target

Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar naik 10 % jadi jumlah dosen yang sudah lektor kepala tahun 2023 sebanyak 32 orang dari seluruh dosen 228 Dosen.

c. Realisasi

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun 2023}} \times 100\%$$

Realisasi Jumlah Dosen Lektor Kepala dan atau Guru Besar tahun 2023 sebanyak 35 orang.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$$

Capaian Indikator jumlah Dosen Lektor Kepala dan atau Guru Besar tahun 2023:

$$\frac{35}{32} \times 100\% \times 100\% = 109,38\%$$

e. Dokumen Pendukung

No	Jurusan	Lektor Kepala	Guru Besar
1	TLM	1	
2	Kesehatan Gigi	4	
3	Gizi	4	
4	Kesehatan Lingkungan	5	
5	Kebidanan	0	
6	Kebidanan (Kampus Bogor)	1	
7	Kebidanan (Kampus Karawang)	1	
8	Keperawatan	11	1
9	Keperawatan (Kampus Bogor)	3	
10	Farmasi	1	
11	Promosi Kesehatan	3	
Jumlah		34	1

Sumber data: Data Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Sub Bagian Administrasi Akademik

f. Faktor Pendukung

1. Bagian kepegawaian selalu monev kenaikan pangkat dari seluruh dosen

2. Poltekkes Bandung mempunyai 7 jurnal yaitu jurnal keperawatan indonesia florence nightingale, jurnal kesehatan siliwangi, jurnal terapi gigi dan mulut, jurnal pengabdian masyarakat kesehatan indonesia, jurnal gizi dan dietetik, juriskes, dan jurnal penelitian dan pengabdian kesehatan yang mempermudah publikasi hasil penelitian
3. Adanya kegiatan yang memfasilitasi/mendukung untuk mempercepat jabatan fungsional ke lektor kepala yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Bagian Kepegawaian

g. Upaya Peningkatan

1. Mempersiapkan calon lektor kepala untuk mengikuti bimbingan publikasi jurnal internasional bereputasi.
2. Dosen yang sudah menyelesaikan S3 dengan jabatan fungsional lektor didorong untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional ke lektor kepala
3. Membimbing dosen untuk selalu mengupdate data suster

8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) Dosen KI

a. Definisi Operasional

Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 4 75 atau setara. yaitu, jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023.

b. Target

Target persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 4 75 atau setara yaitu 50%.

c. Realisasi

Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 4 75 atau setara:

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI Level Intermediate (TOEFL min. 475)}}{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2023}} \times 100\%$$

$$\frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 4 75 atau setara:

$$\frac{100\%}{50\%} \times 100\% = 200\%$$

Tabel 3. 9 Sasaran, Target, dan Realisasi Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	100%	200%

e. Faktor Pendukung

1. Adanya unit pengembangan bahasa yang memfasilitasi pelaksanaan tes TOEFL bagi para Dosen
2. Pelatihan dan pembahasan soal TOEFL bagi dosen KI

f. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan Poltekkes Bandung untuk mencapai target kinerja Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) antara lain dengan TOEFL prep, latihan soal, dan pembahasan soal bagi dosen KI.

9. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

a. Definisi Operasional

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes.

b. Target

Target kelulusan uji kompetensi Poltekkes Bandung tahun 2023 yaitu 97,15%

c. Realisasi

Perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \times 100\%$$

Realisasi kelulusan uji kompetensi Poltekkes Bandung tahun 2023:

$$\frac{1146}{1162} \times 100\% = 98,62\%$$

d. Capaian

Penghitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian persentase kelulusan uji kompetensi Poltekkes Bandung tahun 2023:

$$\frac{98,62}{97,15} \times 100\% = 101,51\%$$

Tabel 3. 10 Sasaran, Target, dan Realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	97,15	98,62%	101,51%

e. Faktor Pendukung

1. Tryout uji kompetensi bagi mahasiswa yang diselenggarakan baik tingkat internal, regional, maupun nasional
2. Pengkayaan/bimbingan mahasiswa yang akan melaksanakan uji kompetensi
3. Pelaksanaan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dengan menggunakan soal berbasis kasus seperti soal uji kompetensi
4. Adanya laboratorium CBT Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai sarana pendukung pelaksanaan uji kompetensi

f. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan Poltekkes Bandung untuk meningkatkan kelulusan uji kompetensi antara lain:

1. Memfasilitasi pelatihan atau desiminasi hasil pelatihan item development dan item review soal UKOM ditingkat nasional kepada dosen yang belum mengikuti pelatihan tersebut.
2. Masing-masing program studi diupayakan memiliki koordinator item development dan item review, serta item bank administrator (IBA) yang sudah dilatih pada tingkat regional maupun tingkat nasional.
3. Memfasilitasi pengkayaan/bimbingan bagi mahasiswa yang belum UKOM maupun yang belum lulus UKOM (retaker).

10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" / Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi

a. Definisi Operasional

Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" /Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi, yaitu Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau Terakreditasi Baik.

b. Target

Target penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" /Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu akreditasi pada tahun 2023 yaitu 1 prodi.

c. Realisasi

Pada tahun 2023 belum ada penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" /Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu akreditasi karena proses reakreditasi dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Capaian penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" /Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi:

$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 3. 11 Sasaran, Target, dan Realisasi Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Prodi	1	100%

e. Faktor Pendukung

1. Kerjasama antara pihak UPPS dan PS dalam penyusunan borang akreditasi
2. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin terhadap isi borang akreditasi yang telah disusun
3. Melengkapi fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung penilaian akreditasi.

f. Faktor Penghambat

Pelaksanaan assessment lapangan reakreditasi dilaksanakan pada bulan Desember 2023 dan hasil penilaian akreditasi pada bulan Januari 2024.

g. Upaya Peningkatan

1. Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran standar operasional prosedur sesuai peraturan terbaru sehingga dapat meningkatkan mutu / kualitas kelembagaan.
2. Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi.
3. Meningkatkan pelaksanaan audit mutu internal.
4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan.

11. Persentase Tingkat Respon Penelusuran Alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)

a. Definisi Operasional

Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study), yaitu, jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023.

b. Target

Target respond rate tracer study Poltekkes Bandung tahun 2023 yaitu 80%.

c. Realisasi

Penghitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah alumni yang memberikan valid respons tracer study pada tahun 2023}}{\text{Jumlah alumni yang menjadi responde tracer study pada tahun 2023}} \times 100\%$$

Realisasi respond rate tracer study Poltekkes Bandung tahun 2023:

$$\frac{1088}{1146} \times 100\% = 94,50\%$$

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian kinerja persentase respond rate tracer study Poltekkes Bandung tahun 2023:

$$\frac{94,50\%}{80\%} \times 100\% = 118,3\%$$

Tabel 3. 12 Sasaran, Target, dan Realisasi Persentase tingkat respons enelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study) Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	80%	94,50%	118,13%

e. Faktor Pendukung

1. Pengisian tracer study sebagai syarat pengambilan ijazah
2. Pengelolaan administrasi tracer study berbasis teknologi informasi sehingga memudahkan akses dan monitoring secara berkala
3. Koordinasi antara bagian kemahasiswaan Direktorat dan Jurusan/Program Studi untuk monitoring dan evaluasi pengisian link tracer study
4. Dukungan dari Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan dalam pelaksanaan penelusuran alumni.

f. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Bandung untuk meningkatkan capaian respond rate tracer study antara lain:

1. Menyampaikan link tracer study pada setiap penanggungjawab kemahasiswaan setiap Jurusan/PDSKU.
2. Pengisian tracer study sebagai syarat untuk memperoleh legalisir pertama kali untuk setiap lulusan
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada Fasyankes milik Pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap.

b. Target

Target persentase serapan lulusan Poltekkes Bandung yang bekerja di Fasyankes milik Pemerintah tahun 2023 yaitu 15%.

c. Realisasi

Perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } T - 1 \text{ yang bekerja di fasyankes atau institusi pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan } (T - 1)} \times 100\%$$

Realisasi persentase serapan lulusan Poltekkes Bandung yang bekerja di Fasyankes milik Pemerintah tahun 2023:

$$\frac{189}{1146} \times 100\% = 16,49\%$$

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$$

Capaian kinerja serapan lulusan yang diperoleh pada tahun 2023:

$$\frac{16,49\%}{15\%} \times 100\% = 109,93\%$$

Tabel 3. 13 Sasaran, Target, dan Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	15%	16,49%	109,93%

e. Dokumen Pendukung

No	Fasyankes Milik Pemerintah	Jumlah
1	Labkesda	1
2	Pemerintahan (Dinas Kesehatan atau Kementerian)	21
3	Puskesmas	85
4	RS TNI AU	1
5	Rumah Sakit Pemerintah	81
	Jumlah	189

Sumber data: Tracer Study Poltekkes Kemenkes Bandung

f. Faktor Pendukung

1. Adanya Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Bandung dengan berbagai Rumah Sakit, Puskesmas, fasilitas layanan kesehatan milik Pemerintah
2. Kerjasama dengan Rumah Sakit Vertikal Kemenkes tentang magang lulusan sehingga meningkatkan serapan lulusan bekerja di Fasyankes milik pemerintah
3. Informasi lowongan kerja dari jejaring alumni

g. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Bandung untuk meningkatkan capaian kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah antara lain:

1. Kegiatan pemaparan tentang kesempatan kerja di berbagai instansi pemerintah kepada setiap lulusan.
2. Memperluas jejaring alumni untuk memperoleh informasi lowongan kerja.
3. Pameran pendidikan sebagai upaya untuk menginformasikan produk/kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Bandung kepada para stakeholder atau user.

13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (min. 3 persen) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

b. Target

Target lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri pada tahun 2023 yaitu 4 orang.

c. Realisasi

Realisasi serapan lulusan yang bekerja di luar negeri pada tahun 2023 sebanyak 11 orang.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian kinerja serapan lulusan yang diperoleh pada tahun 2023:

$$\frac{11}{4} \times 100\% = 275\%$$

Tabel 3. 14 Sasaran, Target, dan Realisasi Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	4 orang	11 orang	275%

e. Dokumen Pendukung

Daftar Lulusan Perawat yang diterima Bekerja di Luar Negeri Tahun 2023

NO	NAMA	JURUSAN	TGL BERANGKAT	NEGARA TUJUAN	KOTA TEMPAT BEKERJA	INSTANSI TEMPAT BEKERJA
1	Syاهدila Ikhsan	D3 Keperawatan Bdg	20 Juli 2023	Jepang	Kiryu-Shi, Gunma, Japan.	Social Welfare Corporation Tyuueturoujin Fukushi Kyoukai (Tokubetsu Yogo Rojin Home Yasuragi No Sato) 6-307-3, Hirosawa-Cho, Kiryu-Shi, Gunma, Japan 0258-78-3311

2	Selvia Khusnul Khotimah	D3 Keperawatan Bdg	25 April 2023	Jepang	Totoya City, Aichi-Ken	Social Welfare Corporation Tokucikai Subaru (Tokubetsu Yogo Rojin Home Subaru) 7-50-7, Honshin-cho, Totoya City, Aichi-Ken, Japan 0565-32-2222
3	Tania Putri Adiguna	D3 Keperawatan Bdg	30 Agustus 2023	Jepang	Aichi	Wing Yuugengaisha - Kota Toyota Preferktur Aichi
4	Syafridan	D3 Keperawatan Bdg	Desember 2023	Jepang	Gunma	Social Welfare Corporation Doujinkai di Prefektur Gunma
5	Prissta Dwinanda	D3 Keperawatan Bdg	30 Agustus 2023	Jepang	Aichi	Wing Yuugengaisha - Kota Toyota Preferktur Aichi
6	Iskandar Zulkarnaen Sababa	D3 Keperawatan Bdg	2023	Singapura	Kent Ridge	NUH Singapore Hospital
7	Selly Eka Nurdani	D3 Keperawatan Bogor	18 April 2023	Jerman	Pforzheim.	RS Siloah St. Trudpert Klinikum, Pforzheim
8	Detia Halimatus Sya'diah	D3 Kebidanan Bogor	8 Juli 2023	Saudi Arabia	Riyadh	RS Sulaiman Al Habib Saudi
9	Anissa Novariani +6281219468735	D3 Keperawatan BAndung	13 Desember 2023	Saudi Arabia	Riyadh	RS Sulaiman Al Habib Saudi
10	Sindi Laila Cahyani +6281908721290	D3 Keperawatan Bandung	13 Desember	Saudi arabia	Riyadh	RS Sulaiman Al Habib Saudi
11	Fanny Rahayu +6285701753394	D3 Keperawatan Bandung	16 Desember 2023	Saudi Arabia	Riyadh	RS Sulaiman Al Habib Saudi

Sumber data: Tracer Study Poltekkes Kemenkes Bandung

f. Faktor Pendukung

1. Koordinasi antara pihak Direktorat dengan bagian kemahasiswaan Jurusan terkait info lowongan kerja di Luar Negeri
2. Adanya Kerjasama dengan LPK Bahana Inspirasi Muda dan Japan Education Academy yang merupakan lembaga pelatihan dan penempatan tenaga kesehatan Indonesia untuk bekerja di luar negeri

g. Upaya Peningkatan

1. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pelatihan dan penempatan tenaga kesehatan bekerja di luar negeri, anatara lain PT Binawan dan doctor SHARE.
2. Meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di luar negeri melalui kegiatan sosialisasi bekerja sama dengan lembaga pelatihan dan penempatan tenaga kesehatan bekerja di luar negeri.

14. Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris Bagi KI

a. Definisi Operasional

Penambahan Penguasaan Bahasa asing selain Basaha Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023

b. Target

Target penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI pada tahun 2023 yaitu 1 bahasa (Bahasa Jerman)

c. Realisasi

Untuk Realisasi Penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling tahun 2023 realisasinya ada 1 bahasa Jerman.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris yang diperoleh pada tahun 2023:

$$\frac{30}{3} \times 100\% = 1000\%$$

Tabel 3. 15 Sasaran, Target, dan Realisasi Penambahan Penguasaan Bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Pendidikan	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa (Jerman)	1 bahasa (Jerman)	100%

15. Jumlah Penelitian yang Diimplementasikan Dalam Mendukung Program Stunting, Tuberculosis, PM, PTM dan KIA

a. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA. yaitu, jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat.

b. Target

Target penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA tahun 2023 yaitu 3 penelitian.

c. Realisasi

Realisasi penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA tahun 2023 yaitu sebanyak 30 penelitian.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian penelitian yang diperoleh pada tahun 2023:

$$\frac{30}{3} \times 100\% = 1000\%$$

Capaian penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA tahun 2023:

Tabel 3. 16 Sasaran, Target, dan Realisasi Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting,	3 Penelitian	30 Penelitian	1000%

	tuberculosis, PM, PTM dan KIA			
--	-------------------------------	--	--	--

e. Faktor Pendukung

1. Adanya terjalinnya kerjasama dengan pihak terkait Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA
2. Adanya jalinan hubungan yang baik dengan pemegang program terkait Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA

f. Upaya Peningkatan

1. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak terkait Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA
2. Peningkatan jalinan hubungan yang baik dengan pemegang program terkait Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA

16. Jumlah Luaran Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan

a. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi. yaitu, jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Target

Target luaran luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan yaitu 1 penelitian.

c. Realisasi

Realisasi penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan pada tahun 2023 sebanyak 3 penelitian.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian penelitian yang diperoleh pada tahun 2023:

$$\frac{3}{1} \times 100\% = 300\%$$

Tabel 3. 17 Sasaran, Target, dan Realisasi Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 Penelitian	30	3000%

e. Faktor Pendukung

- Adanya terjalinnya kerjasama dengan pihak terkait Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan
- Adanya jalinan hubungan yang baik dengan pemegang program terkait Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

f. Faktor Penghambat

Bentuk kesepakatan pemanfaatan luaran yang memerlukan waktu lebih banyak

g. Upaya Peningkatan

- Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak terkait Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

4. Peningkatan jalinan hubungan yang baik dengan pemegang program terkait Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

17. Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang Sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Program Stunting, Tuberculosis, PM, PTM dan KIA)

a. Definisi Operasional

Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA). yaitu, jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/ atau Pemerintah Pusat.

b. Target

Target luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan / atau pemerintah pusat yaitu sebanyak 1 MoU

c. Realisasi

Realisasi luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan / atau pemerintah pusat yaitu sebanyak 5 MoU.

d. Capaian

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting ,

tuberculosis, PM, PTM, dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan / atau pemerintah pusat:

$$\frac{5}{Target} \times 100\% = 500\%$$

Tabel 3.18 Sasaran, Target, dan Realisasi Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	1 MoU	5 MoU	500%

e. Faktor Pendukung

1. Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis adalah dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Kelurahan yang memberikan izin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, Kerjasama / MoU Poltekkes Bandung dengan pemerintah daerah. Adanya komunikasi yang efektif antara semua pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, tanggung jawab, dan harapan.
2. Dukungan dari institusi dan sumber dana yang memadai, serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan
3. sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan faktor penting yang mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat

4. meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan produktivitas dan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat

f. Upaya Peningkatan

1. Poltekeks Bandung memiliki wilayah binaan di Kota Cimahi
2. Adanya kegiatan Posbindu yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Bandung yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Cimahi
3. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) untuk satukan tekad menuju Indonesia Sehat
4. Pelatihan pembuatan proposal dan luaran pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Bandung

18. Prestasi Dosen

a. Definisi Operasional

Prestasi Dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Target

Target Prestasi dosen yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat) ditargetkan 2 penghargaan.

c. Realisasi

Realisasi Prestasi dosen yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat) tahun 2023 sebanyak 2 penghargaan.

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Capaian prestasi dosen yang diperoleh pada tahun 2023:

$$\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 3. 19 Sasaran, Target, dan Realisasi Prestasi Dosen Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Prestasi	Prestasi Dosen	2	2	100%

e. Faktor Pendukung

1. Adanya dukungan anggaran dari Poltekkes Bandung bagi Dosen mengikuti kompetisi/kejuaraan
2. Bimbingan oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik serta seluruh jajaran pimpinan untuk mendukung prestasi dosen
3. Dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang perkembangan IPTEK

f. Upaya Peningkatan

1. Memotivasi dosen untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional
2. Meningkatkan kemampuan Dosen melalui pelatihan
3. Dukungan fasilitas baik anggaran maupun sarana dan prasarana bagi dosen yang mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional

19. Prestasi Mahasiswa

a. Definisi Operasional

Prestasi Mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi,

kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Target

Target prestasi mahasiswa Poltekkes Bandung tahun 2023 sebanyak 63 prestasi baik Tingkat Kab/Kota, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

c. Realisasi

Realisasi prestasi mahasiswa Poltekkes Bandung tahun 2023 sebanyak 121 prestasi baik Tingkat Kab/Kota, Provinsi, Nasional maupun Internasional, sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Prestasi Tingkat Internasional	18
2.	Prestasi Tingkat Nasional	95
3.	Prestasi Tingkat Provinsi	5
4.	Prestasi Tingkat Kab/Kota	3

d. Capaian

Perhitungan capaian:

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Capaian prestasi mahasiswa Poltekkes Bandung tahun 2023:

$$\frac{121}{63} \times 100\% = 192,06\%$$

Tabel 3. 20 Sasaran, Target, dan Realisasi Prestasi Dosen Poltekkes Bandung Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% Capaian (R/T)
1	2	3	4	5
Prestasi	Prestasi Mahasiswa	63	121	192,06 %

e. Faktor Pendukung

1. Dukungan anggaran untuk penyelenggaraan dan keikutsertaan kompetisi mahasiswa baik tingkat Kab/Kota, Provinsi, Nasional, maupun Internasional
2. Bimbingan dari Dosen bagi mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi

3. Informasi dan sosialisasi terkait pelaksanaan kompetisi mahasiswa
4. Terdapat UKM yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa

f. Upaya Peningkatan

1. Memotivasi minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi baik tingkat Kab/Kota, Provinsi, Nasional, maupun Internasional
2. Memfasilitasi kegiatan latihan minat dan bakat mahasiswa
3. Mengembangkan metode pendampingan mahasiswa dalam minat dan bakat mahasiswa melalui PJ Kemahasiswaan di tingkat Direktorat dan Jurusan
4. Melengkapi fasilitas UKM berdasarkan prioritas

C. Realisasi Anggaran

Pencapaian 18 Indikator tersebut tidak terlepas dari dukungan indikator keuangan/anggaran dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan telah dialokasikan anggaran berupa belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Pada tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Bandung mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp139.230.952.000,- yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp36.233.485.000, belanja barang Rp84.188.398.000, dan belanja modal Rp18.055.069.000.

Uraian	31-Dec-23		% Real Angg.
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	36.987.485.000	36.233.810.210	97,96%
Belanja Barang	84.188.398.000	78.037.860.128	92,69%
Belanja Modal	18.055.069.000	14.939.675.270	82,75%
Total Belanja	139.230.952.000	129.211.345.608	92,80%

Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung selama tahun 2022 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

uraian		pagu	Realisasi		sis
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Yokasi				
DL5034		78.964.460.000	69.941.849.903	88,57 %	9.022.610.097
ADE	Akreditasi Lembaga	1.359.189.000	1.243.901.083	91,52 %	115.287.917
AEC	Kerjasama	425.280.000	328.118.325	77,15 %	97.161.675
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.394.490.000	2.325.543.952	97,12 %	68.946.048
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	300.400.000	296.390.000	98,67 %	4.010.000
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	31.816.496.000	27.866.478.703	87,59 %	3.950.017.297
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	10.728.519.000	8.964.594.800	83,56 %	1.763.924.200
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	5.967.984.000	4.615.436.470	77,34 %	1.352.547.530
DBA	Pendidikan Tinggi	11.350.268.000	10.278.115.354	90,55 %	1.072.152.646
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.239.200.000	1.230.220.349	99,28 %	8.979.651
DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	207.000.000	207.000.000	100,00 %	0
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	5.643.034.000	5.414.641.944	95,95 %	228.392.056
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.010.200.000	6.779.589.932	96,71 %	230.610.068
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	124.800.000	108.016.211	86,55 %	16.783.789
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	397.600.000	283.802.780	71,38 %	113.797.220
DL6823		2.523.585.000	2.498.085.000	98,99 %	25.500.000
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	149.985.000	149.985.000	100,00 %	0
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2.000.000.000	1.994.500.000	99,73 %	5.500.000
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	75.000.000	75.000.000	100,00 %	0
QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	298.600.000	278.600.000	93,30 %	20.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen				
WA6798		57.742.907.000	56.847.038.419	98,45 %	895.868.581
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	57.742.907.000	56.847.038.419	98,45 %	895.868.581
		139.230.952.000	129.211.345.608	92,86 %	

Berdasarkan data diatas, realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2023 dengan Kode Satker 632221 sebesar Rp129.211.345.608 dari total Pagu Anggaran Rp139.230.952.000 dengan persentase capaian realisasi 92,86% sehingga secara umum dapat disimpulkan secara keseluruhan realisasi anggaran sudah efektif dan efisien. Program yang direncanakan telah direalisasikan dengan baik. Anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung telah menghasilkan output sesuai dengan target capaian output.

Perbandingan capaian realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2021-2023 sebagai berikut.

URAIAN	2023			2022			2021		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	36.987	36.234	97,96%	40.932	37.394	91.36%	39.717	38.769	97.61%
Belanja Barang	84.188	78.038	92,7%	75.152	66.509	88.50%	70.826	59.361	83.81%
Belanja Modal	18.055	14.940	82,7%	15.907	9.534	59.93%	14.450	5.087	35.21%
JUMLAH	139.231	129.211	92,8%	131.991	113.437	85.94%	124.993	103.217	82.58%

Berdasarkan data diatas dapat dianalisis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020-2022), realisasi anggaran berbanding pagu hasilnya sudah efektif. Tahun 2020 tingkat efektifitas mencapai 87,92%. Kemudian pada tahun 2021 menurun menjadi 82,58%. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 85,94%. Berdasarkan data tersebut Poltekkes Kemenkes Bandung sudah efektif dan efisien dalam menggunakan anggaran, sehingga program dapat tercapai.

Analisis Efisiensi Sumber Daya Pada Poltekkes Bandung

Pengelolaan Kepegawaian & Pengembangan Pegawai Pada tahun 2023, bidang kepegawaian mengembangkan tingkat kompetensi tenaga pegawai, khususnya tenaga kependidikan melalui 44 pelatihan yang diadakan oleh instansi yang kompeten dengan jumlah 89 peserta. Selain itu Kepegawaian juga melaksanakan :

- a. Sosialisasi Menyusun indikator kinerja dan kontrak kinerja individu pegawai.
- b. Pengembangan Pegawai melalui Tugas Belajar (18 orang) dan Ijin Belajar (41 orang)
- c. Mengikutkan 1 peserta pengelola keuangan pada ajang tenaga kependidikan berprestasi di lingkungan Kemenkes RI
- d. Melaksanakan sosialisasi Dupak Online
- e. Mutasi kenaikan pangkat dan jabatan pegawai Dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2023 data dilihat pada tabel 3.33

Tabel 3. 33 Realisasi Mutasi Kepegawaian Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2023

No	Jenis Kinerja Kepegawaian	Realisasi
1	Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen	12
2	Kenaikan Pangkat Pegawai	13
3	Kenaikan Gaji Berkala	185
4	Pindah Keluar Poltekkes Bandung	0
5	Masuk ke Poltekkes Bandung	1
6	SK MPP	0
7	SK Pensiun	14
8	Sertifikasi Dosen	5

Pemantapan Tata Kelola BLU

- a. Peningkatan kemampuan SPI melalui penguatan SDM dan pengadaan auditor internal
- b. Pelaksanaan audit operasional di jurusan/prodi

- c. Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntansi Publik
- d. Pelaksanaan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI
- e. Pelaksanaan monitoring oleh PPK BLU
- f. Pelaksanaan Remunerasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
- g. Pedoman pengelolaan pegawai non PNS
- h. Standarisasi gaji dan jaminan kesehatan pegawai non PNS
- i. Pembuatan pengembangan aplikasi SIAK

Akreditasi dan Sertifikasi

- a. Upaya persiapan Akreditasi LAM PT Kes melalui workshop Standar LAM PT Kes
- b. Pada tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Bandung telah lolos secara administratif sehingga memenuhi syarat untuk mendapatkan perpanjangan status akreditasi dari BAN-PT dengan status terakreditasi baik sekali..
- c. Pelaksanaan audit internal dan audit eksternal serta audit surveillance SMM ISO 9001:2015 terus dilaksanakan secara berkala dan konsisten.
- d. Audit Mutu Internal dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dengan dilanjutkan kegiatan rapat tinjauan manajemen baik untuk tingkat jurusan/prodi di luar kampus utama (PSDKU)
- e. Audit Surveillance SMM ISO dilakukan setiap tiga tahun sekali setelah selesai dilaksanakannya audit mutu internal agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.
- f. Persiapan re-akreditasi oleh LAM PT Kes diantaranya sebanyak 14 program studi pada tahun 2024
- g. Peningkatan standar ABBM melalui pengadaan untuk setiap jurusan/prodi serta unit yang ada sebagai unsur penunjang proses bisnis di Poltekkes Kemenkes Bandung.
- h. Peningkatan standar sarana/prasarana diantaranya pembangunan gedung pada kampus Jurusan Keperawatan
- i. Melakukan pengukuran IKM, survei kepuasan dosen dan tendik atas layanan pengelola secara rutin setiap semester melibatkan pihak eksternal dalam pengolahan hasil pengukurannya.

- j. Melaksanakan workshop manajemen resiko untuk menyusun resiko internal maupun eksternal.

Pengembangan Kelembagaan Institusi

Mengajukan pengembangan program studi Diploma Tiga Teknologi Bank Darah (TBD), Program Studi Sarjana Terapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dan Program Studi Diploma Tiga Anafarma.

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Memperhatikan hasil capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung semester tahun 2023, sebanyak 18 indikator telah mencapai target dari 19 indikator yang telah ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 206,82%.

Ketercapaian 18 Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung pada semester tahun 2023 berkat kerjasama dari seluruh sivitas akademika dan stakeholder terkait, walaupun masih ada indikator kinerja yang masih dalam proses untuk mencapai target. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penggunaan anggaran sehingga dapat lebih optimal pada laporan akhir tahun 2023.

B. Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Menambah/mengembangkan serta mengoptimalkan berbagai saluran untuk sosialisasi penelusuran lulusan (tracer study).
2. Meningkatkan koordinasi antara unit dan para pemangku kepentingan, serta penguatan pada sistem perencanaan yang komprehensif yang selaras dengan Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur dengan melibatkan berbagai unsur di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM Poltekkes Kemenkes Bandung untuk mendukung kinerja yang lebih optimal.
4. Mengembangkan inovasi layanan yang berbasis teknologi informasi sehingga lebih efektif dan efisien.